

Sosialisasi Serta Pembagian Masker Sebagai Langkah Pencegahan Lonjakan Kasus Covid 19 di Pasar Tradisional

Socialization As Well Distribution of Masks As Step Surge Prevention Covid 19 Cases in Traditional Markets

Gusti Agung Sri Guntari

Prodi Administrasi Kesehatan, Stikes Kesdam IX/Udayana

Korespondensi penulis: sriguntari19@gmail.com

Article History:

Received:

Desember 31, 2023

Accepted:

Januari 16, 2024

Published:

Januari 31, 2024

Keywords: Covid 19, socialization, traditional markets

Abstract: Covid-19 or better known as the Corona Virus has become a public concern since its appearance was detected in China for the first time in early 2020. The death of thousands of people due to this virus has made it the center of attention of many countries, including Indonesia. The COVID-19 pandemic has proven to have put pressure on economic and social conditions in Indonesia since the end of 2019. Traditional markets have become places where many people from various places gather, resulting in an increased risk of infection. The risk of infection is not only for traders, but also for buyers and their families and people they meet or have close contact with, so it is very necessary to implement health protocols by market traders.

Abstract: Covid-19 atau yang lebih dikenal sebagai Virus Corona telah menjadi perhatian publik sejak kemunculannya terdeteksi di Tiongkok untuk kali pertama di awal tahun 2020. Meninggalnya ribuan jiwa akibat virus ini membuatnya menjadi pusat perhatian banyak negara, termasuk Indonesia. Pandemi COVID-19 terbukti telah memberikan tekanan pada kondisi ekonomi dan sosial di Indonesia sejak akhir tahun 2019. Pasar tradisional menjadi tempat berkumpulnya banyak orang dari berbagai tempat, sehingga peningkatan resiko penularan. Resiko penularan tidak hanya pada pedagang, namun juga kepada pembeli dan keluarga serta orang yang mereka temui atau yang berkontak erat, sehingga penerapan protokol kesehatan oleh pedagang pasar sangat perlu untuk diterapkan.

Keywords: Covid 19, sosialisasi, pasar tradisional

PENDAHULUAN

Covid-19 atau yang lebih dikenal sebagai Virus Corona telah menjadi perhatian publik sejak kemunculannya terdeteksi di Tiongkok untuk kali pertama di awal tahun 2020. Meninggalnya ribuan jiwa akibat virus ini membuatnya menjadi pusat perhatian banyak negara, termasuk Indonesia. Pandemi COVID-19 terbukti telah memberikan tekanan pada kondisi ekonomi dan sosial di Indonesia sejak akhir tahun 2019. Dampak ekonomi ini berdampak luas di seluruh wilayah Indonesia. Perekonomian masing-masing daerah terancam, ditambah dengan kondisi daerah yang lebih buruk dari sebelumnya (1).

Situasi COVID-19 di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan tren kasus

* Gusti Agung Sri Guntari, sriguntari19@gmail.com

sejak pekan ke-41 atau periode 8-14 Oktober 2023 (Kemenkes,2023). Oleh karena itu Kementerian Kesehatan kembali mengeluarkan surat edaran sebagai upaya mencegah lonjakan kasus covid 19. Salah satu hal yang terkandung dalam surat edaran tersebut adalah menyebarluaskan informasi dan imbauan kepada masyarakat untuk kembali menerapkan protokol kesehatan termasuk memakai masker di tempat umum dan alat angkut serta penerapan perilaku hidup bersih dan sehat.

Pasar tradisional menjadi tempat berkumpulnya banyak orang dari berbagai tempat, sehingga peningkatan resiko penularan. Resiko penularan tidak hanya pada pedagang, namun juga kepada pembeli dan keluarga serta orang yang mereka temui atau yang berkontak erat, sehingga penerapan protokol kesehatan oleh pedagang pasar sangat perlu untuk diterapkan (2).

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode penyampaian sosialisasi secara langsung kepada pedagang di Pasar Tradisional Alok, NTT. Setelah dilakukan sosialisasi dan diskusi, juga dilaksanakan pembagian masker dan sabun pencuci tangan. Harapannya agar sasaran memiliki kebiasaan untuk mencuci tangan dengan sabun dan menggunakan masker di tempat umum.

HASIL

Situasi COVID-19 di Indonesia saat ini menunjukkan adanya peningkatan tren kasus. Untuk itu, Kementerian Kesehatan menyatakan perlu ada upaya pencegahan penularan yang dilakukan serentak oleh seluruh elemen masyarakat. Situasi COVID-19 di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan tren kasus sejak pekan ke-41 atau periode 8-14 Oktober 2023. Kendati demikian, peningkatan tren kasus ini tidak diikuti dengan peningkatan rawat inap dan kematian. Sebagai langkah untuk mencegah adanya lonjakan kasus covid 19, Kementerian Kesehatan melakukan penyebaran informasi dan imbauan kepada masyarakat untuk kembali menerapkan protokol kesehatan termasuk memakai masker di tempat umum dan alat angkut serta penerapan perilaku hidup bersih dan sehat.

Berdasarkan hal tersebut, dirasa perlu untuk dilakukan kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya protocol kesehatan di pasar tradisional yang merupakan tempat umum. Pasar selain sebagai tempat pusat ekonomi rakyat, juga merupakan tempat

berkumpulnya orang-orang sehingga kerumunan secara massal dapat terjadi kapan saja, sehingga dapat menimbulkan penyebaran virus dengan cepat. (3)

Saat dilakukan kunjungan ke pasar tradisional, terlihat hampir seluruh pedagang dan pembeli sudah tidak mengenakan masker. Padahal pasar merupakan tempat umum dan dapat berpotensi meningkatkan risiko penularan virus covid 19.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan 1



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan 2

Gambar 1 dan 2 merupakan sebagian dari kegiatan yang telah dilakukan. Dimana dilakukan pembagian masker dan juga sabun pencuci tangan setelah sosialisasi dan diskusi. Adapun sosialisasi yang diberikan ditekankan pada upaya pencegahan yang dapat dilakukan agar meminimalisir risiko penularan covid 19. Kegiatan ini menyoar 20 orang pedagang yang terdiri dari pedagang sayur, tahu-tempe, penjual daging, serta penjual sembako. Dengan dilakukannya kegiatan ini, diharapkan dapat menjadi pengingat kembali bagi sasaran bagaimana pentingnya menjaga budaya pola hidup bersih dan sehat.

KESIMPULAN

Pasar selain sebagai tempat pusat ekonomi rakyat, juga merupakan tempat berkumpulnya orang-orang sehingga kerumunan secara massal dapat terjadi kapan saja, sehingga dapat menimbulkan penyebaran virus dengan cepat, termasuk virus covid 19. Sosialisasi mengenai pola hidup bersih dan sehat serta pencegahan penularan infeksi covid 19 perlu dilakukan agar masyarakat selalu waspada sehingga tidak terjadi kembali lonjakan kasus covid 19.

DAFTAR REFERENSI

- Afiana Rahmi, Nurul Ulfah Mutthalib, Ulfa Sulaeman. Gambaran Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Pedagang di Pasar Liu Kabupaten Wajo. *Wind Public Heal J.* 2022;3(1):130–5.
- Igiani PD, Pertiwi J, Febriani R. Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan COVID- 19 Pada Pedagang Pasar Gemolong. *Pros Semin Inf Kesehat Nas [Internet].* 2021;2:168–73. Available from: <http://ojs.udb.ac.id/index.php/sikenas/article/view/1250>
- Kementerian Kesehatan RI., diakses pada: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20231213/3544440/waspada-kasus-covid-19-melonjak-kemenkes-instruksikan-pemda-dan-faskes-siap-siaga/>
- Kurniasih EP. Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pontianak. *Pros Semin Akad Tah Ilmu Ekon dan Stud Pembang* 2020. 2020;277–89.